

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous¹. 2012. Produksi Kopi Menurut Propinsi di Indonesia, 2008-2012. www.deptan.go.id. Diakses pada tanggal 13 November 2017.
- Anonymous². 1974. Bercocok Tanam Kopi. Kanisius. Yogyakarta.
- Arief, M.C. Wirawan, M. Taringan, R. Sarangih dan F. Rahmadani. 2011. Budidaya Kopi Konservasi. Conservation International Indonesia. Jakarta.
- Beer, J. 1988. Litter production and nutrient cycling in coffee (*Coffea arabica*) or cacao (*Theobroma cacao*) plantations with shade trees. *Agroforest Syst.* 7: 103-114.
- Da Matta, F. M. 2004. Ecophysiological constraints on the production of shaded and unshaded coffee. *A review Field Crops Res.* 86: 99-114.
- De Almeida, A-A.F. and R.R. Valle. 2007. Ecophysiology of the Cocoa and Coffee Trees. *Braz. J. Plant Physiol.* 19(4): 425-448.
- Djufri. 2012. Analisis Vegetasi Pada Savana Tanpa Tegakan Akasia (*Acacia nilotica L.*) di Taman Nasional Baluran Jawa Timur. *J. Ilmiah Pendidikan Biol., Biol. Edukasi.* 4 (2) : 104-111.
- Erlinda, D.M., K.P. Wicaksono dan M. Baskara. 2013. Tumbuhan Pasca Pertanaman Padi. *J. Prod. Tan., Fakultas Pertanian Univ. Brawijaya.* Malang. 1 (1) : 24-35.
- Evizal, R., Tohari, I.D. Prijambada, J. Widada, and D. Widiyanto. 2009. Biomass production of shade-grown coffee agroecosystems. *Proc. International Seminar on Biomass Production and Utilization: Challenges and Opportunities.* The University of Lampung, August 3-4. p 294-303.
- Evizal, R. 2014. Dasar-dasar Produksi Perkebunan. Graha Ilmu. Yogyakarta. pp. 99-126
- Fachrul, M. F., H. Haeruman dan L. C. Sitepu. 2005. Komunitas Fitoplankton sebagai Bio-Indikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. *Seminar Nasional MIPA 2005.* Universitas Indonesia. Depok. Hal. 38.
- Hulupi, R., 2007. Materi Kuliah Budidaya Tanaman Kopi dan Kakao. Puslitkoka Indonesia. Jember.
- Indrawan. G., T. Husodo dan E. N. Megantara. 2009. Pengaruh Injakan (Trampling) Motor Trail terhadap Vegetasi Tumbuhan Bawah dan Kondisi Tanah di Hutan Lindung Jayagiri, Lembang, Jawa Barat. *Jurusan Biologi FMIPA. UNPAD.* Bandung. Hal.4-6.

- Insanfitri. 2010. Keanekaragaman, Keseragaman dan Dominansi *Bivalvia* di Area Buangan Lumpur Lapindo Muara Sungai Porong. *J. Kelautan. Univ. Trunojoyo, Madura*. 3(1): 1-6
- Irwanto. 2012. Metode Survey Vegetasi [Online]. Available at http://www.irwantosht.net/analisis_vegetasi_Teknik_Analisis_Vegetasi.html (Verified 20 September 2017).
- Lubis, A. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis Jacq*). Pusat Penelitian Perkebunan Marihat. Bandar Kuala - Pematang Siantar, Sumatera Utara.
- Marpaung, A. 2009. Apa dan Bagaimana Mempelajari Analisa Vegetasi [Online] Available at <http://boymarpaung.wordpress.com/2009/04/20apa-dan-bagaimana-mempelajari-analisa-vegetasi/> (Verified 22 September 2016).
- Mawardi. 2004. Temu Karya Kopi VI. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jakarta.
- Mercado, B.L. 1979. Introduction to Weed Science. Southeast Asia Regional Centre For Graduate Study and Research in Agriculture. pp. 37-69
- Moenandir, J. 1990. Pengantar Ilmu Gulma. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moenandir, J. 2010. Ilmu Gulma. Universitas Brawijaya Press. Malang. pp. 91
- Muschler RG. 1995. Efectos de diferentes niveles de sombra de *Erythrina poeppigiana* sobre *Coffea arabica* vars. Caturra y Catimor. In: II. Semana Científica del Centro Agronómico Tropical de Investigación y Enseñanza (CATIE), pp 158–160.
- Nair, P.K.R. 1979. Intensive multiple cropping with coconuts in India: Principles, programmes and prospects. Parey Berlin, Germany.
- Najiyati, S dan Danarti. 2004. Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nur,A.M. 1982. Pembongkaran pohon naungan kebun kopi: Beberapa masalah yang timbul. *Menara Perkebunan* 50(5): 115-119.
- Pujiyanto, 1999. Materi Sekolah Lapang Kopi. Puslit Koka Indonesia. Jember.
- Sakiroh, I. Sobari, dan M. Herman. 2011. Pertumbuhan, Produksi, dan Cita Rasa Kopi pada Berbagai Tanaman Penaung. Balai Penelitian Tanaman dan Penyegar, Sukabumi.
- Sastroutomo, S. 1990. Ekologi Gulma. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
Sukman, Y. dan Yakup. 1995. Gulma dan Teknik Pengendalian. Ed. 1, cet.2. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Sembodo, D.R.J. 2010. Gulma dan Pengelolaannya. Graha Ilmu. Yogyakarta. hal 166

- Soeryani, M. 1974. The Evaluation Of Competition Between Annual Crops and Weeds. Workshop On Research Methodology in Weed Science. Bandung.
- Soto-Pinto, L., I. Perfecto, J. Castillo-Hernandez, and J. Cabalero-Nieto. 2000. Shade effect on coffee production at the northern Tzeltal zone of the state of Chiapas, Mexico. *Agr. Ecosyst. Environ.* 80: 61-69.
- Sukanto. 2007. Babadotan (*Ageratum conyzoides*) Tanaman Multi Fungsi Yang Menjadi Inang Potensial Virus Tanaman. <http://www.ddbj.nig.ac.jp>. *Warta Puslitbangbun.* 13 (3):2.
- Sukman, Y. dan Yakup. 1995. *Gulma dan Teknik Pengendalian*. Ed. 1, cet.2. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Suprpto dan M.P. Aufdy. 1987. *Gulma dan cara pengendaliannya. Herbisida dalam Pengembangan Produksi Tanaman Lahan Kering di Lampung*. Unila. Lampung
- Syamsulbahri, 1996. *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. GadjahMada Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoedirdjo, S, H., 1984. *Pengelolaan Gulma di Perkebunan*. PT Gramedia. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G., Soerjani, M dan Kostermans. 1987. *Weeds of Rice in Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Triharso. 1994. *Dasar-dasar Perlindungan Tanaman*. GadjahMada University Press, Yogyakarta.
- Wachjar A., Y Setiadi, dan LW Mardhikanto. 2002. Pengaruh pupuk organik dan intensitas naungan terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora Pierre ex Froehner*). *Bul. Agron.*, 30(1):6-11.
- Widaryanto, E. 2010. *Teknologi Pengendalian Gulma*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. Hal 39-53.
- Widiyanti, T. 2013. *Kondisi Kebun Sumber Benih Kopi (Coffea sp) di Kebun Kalisat Jampit Bondowoso*. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan. Surabaya.